



*AN-NAMADIJ FI TAHLIL AN-
NAHW WA AL-ISM AL-
MANSUB*

P1

Ushul an-Nahw: Istishhab

- ▶ Etimologi: 1) *ushul* bentuk plural dari *ashl* yang berarti dasar, pokok, pondasi atau sesuatu yang dibutuhkan dan tidak butuh pada yang lain. 2) *naha yanhu nahwan* yang artinya menuju, arah, sisi, seperti, ukuran, bagian, kurang lebih, tujuan maksud, gramatika atau sintaksis
- ▶ Terminologi: ilmu yang membahas pondasi atau dasar-dasar penyusunan ilmu *nahw*.
- ▶ Muhammad 'Id (2006) mendefinisikan *ushul an-nahw* sebagai prinsip-prinsip yang melandasi ilmu nahwu dalam berbagai persoalan dan aplikasinya.
- ▶ Dalam kajian filsafat ilmu, *ushul an-nahw* masuk dalam epistemologi yang membahas tentang sumber, pendekatan, metode, dan validitas *nahw*.
- ▶ Ibn Syiraj (w. 316 H.) dengan bukunya, *al-Ushul fi an-Nahw* adalah kali pertama linguis Arab yang memperkenalkan dan mengkonsep *ushul an-nahw*.
- ▶ Metode dalam *ushul an-nahw* di antaranya adalah *sima'*, *qiyas*, *ijma'*, *ta'lil*, *ta'wil* dan *istishhab*. Yang terakhir ini, menurut Tammam, merupakan metode paling inti setelah *sima'*

Lanjut

- *Istishhab*, etimologi: *mulazimah* (persahabatan), *musahabah* (pertemanan) dan *'adam al-mufaraqah* (inherensi / tidak pisah), terminologi: mempertahankan (*ibqa'*) unsur-unsur bahasa seperti huruf, kata dan kalimat tetap pada asalnya ketika tidak adanya teks bahasa asli (*naql*) tentang *asal* (unsur-unsur sistem bahasa).
- Secara teoritik, *istishab* dibagi menjadi 4.
- 1) *ashl al-wad'*: proses abstraksi atau konseptualisasi untuk mencari asal pembuatan huruf, kata dan kalimat dalam bahasa Arab. Dalam *nahw* yaitu *'umdah* (*musnad ilaih-musnad*)
- 2) *ashl al-qa 'idah* adalah kaidah yang memberikan batasan dan definisi. Misalnya:
المبتدأ : هو اسم مرفوع يقع أول الجملة غالبا الخبر : هو الجزء الذي يكمل الجملة مع المبتدأ ويتم معناها
- 3) *al-'udul 'an al-asl*, yaitu perubahan dari asal pembuatan baik huruf, kata maupun kalimat dan asal kaidah. Misalnya **مسوغات الابتداء بالنكرة أو خبر مقدم مبتدأ مؤخر**
- 4) *ar-radd ila al-as*, yaitu kembali kepada asal pembuatan huruf, kata, kalimat dan kaidah. Misal: **قال قول--**



Model Analisis Fungsional (*al-qarain an-nahwiyyah*)

- ▶ Tammam membagi *qarain nahwiyyah* menjadi *ma'nawiyah* dan *lafdiyyah*.
- ▶ *Qarain ma'nawiyah* adalah hubungan yang mengaitkan antara satu unsur kalimat dengan unsur lain yang umumnya untuk memperjelas konteks (*sintagmatic relations*). Ini dibagi menjadi 5:
 - ▶ 1) *isnad*: hubungan antara satu komponen inti kalimat (*arkan al-jumlah*) dengan yang lain baik *fi'liyyah* maupun *ismiyyah* seperti hubungan antara *mubtada* dan *khobar*, *fi'l* dan *fa 'il* atau *na'ib al-fa 'il*. Ini dibedakan dengan frasa (*tarkib*) seperti frasa *idhafi*, *washfi*, *taukidi*, *badali*, *'atfi*, *zarfi* dan *'adadi*.
 - ▶ 2) *Takhshish*: hubungan sintaksis yang bersifat umum yang menghubungkan antar makna *isnadiyyah* (dihasilkan dari relasi *musnad-musnah ilaih* dalam suatu kalimat) dan antar bagian dari *masubat* yang berfungsi menghususkan makna karena keumuman dari makna *isnad*.

No.	Qarinah ma'nawiyah	Makna yang ditunjuk
1	at-Ta'diyyah	Maf'ul bih
2	Gaiyyah: as-sabab, zaman dan al-makan	Maf'ul liajlih, fi'l al-mudari' setelah lan, izan, kai, fa' dan hatta
3	al-Ma'iyah	Maf'ul ma'ah dan fi'l al-mudari' setelah waw
4	az-Zarfiyyah	Maf'ul fih
5	at-Tahtid wa ta'kid	Maf'ul mutlaq
6	at-Mulabasah	Hal
7	al-Ikhraj	Istisna'
8	at-Tafsir	Tamyiz

Lanjut

- ▶ 3) *Mukhalifah* merupakan bagian dari *mansubat* yang diperselisihkan keadaannya karena adanya kemiripan dengan *marfu'at* atau *makhfudat* dalam sebuah struktur seperti *uslub al-ikhtisas*. نحن العرب نكرم الضيوف
- ▶ 4) *nisbah*, yaitu *qarinah* yang berskala besar seperti *takhsis* yang di dalamnya memiliki beberapa cabang makna yang masuk dalam tema *takhsis*. secara umum yang biasa disebut dengan huruf-huruf *jar al-majrur* dan *idafah*. Misalnya, جلس زيد على الكرسي
- ▶ 5) *Taba'iyyah* adalah *qarinah ma'nawiyyah* yang bersifat umum yang di dalamnya terdapat empat cabang, yaitu *na't*, *'atf*, *badal* dan *taukid*

Lanjut, Qarain Lafdiyyah

- ▶ *al-qara'in al-lafziyyah* adalah salah satu unsur ungkapan yang menunjukkan sebuah fungsi-fungsi sintaksis (*al-wazaif an-nahwiyyah*) seperti suatu kata dalam kalimat bisa disebut *fa'il* atau *maf'ul*. Dibagi menjadi
- ▶ 1) *i'rab*: perubahan akhir kata yang disebabkan 'amil seperti *raf'*, *nasb*, *jarr* dan *jazm*
- ▶ 2) *sigah/mabna/binyah* (kategori): bentuk kata yang secara khusus bisa menunjukkan (mengisi) bab dalam *nahw*
- ▶ 3) *Adah*: kata yang menghubungkan antara *musnad ilaih* dengan *musnad*, antara keduanya dengan *fudlah*, antara satu kata dengan kata lain sebagai unsur-unsur kalimat atau antara satu kalimat dengan kalimat yang lain
- ▶ 4) *tadam* adalah keharusan adanya satu unsur sintaksis karena adanya unsur sintaksis yang lain.
- ▶ 5) *Rabt* adalah penghubung antara satu unsur sintaksis dengan unsur sintaksis lain dalam sebuah kalimat maupun antar kalimat. Ada yang berbrntuk *ihalah*, *mutaqbaqah*, dan *adah*

Lanjut

- 6) *Mutabaqah* adalah kesesuaian antar unsur sintaksis dalam sebuah ungkapan ditinjau dari lima segi. a) '*Alamah al-i'rab* seperti *raf'*, *nasb*, *jarr* dan *jazm*, b) *syakhs* (person) seperti *mutakallim*, *mukhatab* dan *gaib*, c) '*adad* (bilangan) seperti *mufrad*, *musanna* dan *jam'*, d) *nau'* (gender) seperti *muzakar* dan *muannas*, dan e) *ta'yin* (kejelasan) seperti *ma'rifah* dan *nakirah* dalam *ism*
- 7) *Rutbah* dalam *nahw* diartikan sebagai urutan unsur-unsur sintaksis (kata dalam kalimat) sehingga menunjukkan fungsi tertentu dalam kalimat. *Mahfuzat* dan *gair mahfuzat*
- 8) *Nagmah* atau disebut juga *tangim* adalah tinggi atau rendahnya suara (intonasi) ketika berbicara (ragam lisan). kalimat *ما هذا* bisa berarti *istifham* jika intonasi yang ditekankan adalah *hada* dan bisa juga *inkar* jika intonasi yang ditekankan adalah kata *ma*

isim-isim beri'rab nasb yang mengisi fungsi musnad ilaih, musnad dan fudlah

➤ مسند إليه: اسم إن وأخواتها-- إن الطالب مجتهدُ mahasiswa itu bersunggu-sungguh

➤ مسند: خبر كان وأخواتها- كانت اللغة العربية سهلةً bahasa Arab itu Mudah

➤ فضلة-مفاعيل :

➤ (1) مفعول به: شرب الرجل العصير juz laki-laki itu minum

➤ (2) مفعول مطلق: انطلقت الطائرة انطلاقةً أخيرةً Pesawat itu berangkat untuk yang terakhir kalinya

➤ (3) مفعول لأجلة: تركتها رغبةً في التعلم saya meninggalkannya karena suka belajar

➤ (4) مفعول فية: صمت يوم الاثنين saya puasa di hari senin

➤ (5) مفعول معه: جلست ومدرسا kamu duduk bersama dosen



ملحقات المفاعل ➤

(1) ➤ حال: أكلت طعاما **جالسا** **Saya makan makanan sambil duduk**

(2) ➤ تمييز: طال الغلام **شعرا** Rambut anak itu panjang

(3) ➤ استثناء-بإلا- نجح الطلاب **إلا مخلصا** **Semua Murid lulus kecuali mukhlis**



tanda-tanda *i'rab nasb* untuk kategori isim

➤ مفرد: فتحة: قرأت النصّ
Saya membaca teks

➤ مثني: ياء قبلها فتحة: رأيت **صديقين/صديقتين**
Saya melihat dua teman

➤ جمع مذكر: ياء (قبلها كسرة): إن الله لا يحب **المسرفين**-
Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan

➤ جمع مؤنث: (ألف + ت) كسرة: إن **الحسنات** يذهبن **السيئات**
Sungguh, kebaikan itu menghapus kejelekan

➤ جمع تكثير: فتحة: بعث أقلاما
Saya menjual banyak pena

➤ اسماء الستة: ألف: كأن **حمالك** أب لك
Seolah-olah pamanmu adalah ayahmu